

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari sistem pembangunan baik dalam konstruksi bangunan atau properti dari tahun ke tahun semakin berkembang baik dari segi desain maupun kualitas bangunan tersebut. Saat ini perkembangan konstruksi dari sebuah bangunan banyak mengarah ke bangunan hijau atau *green building*.

Bangunan hijau merupakan suatu konsep bangunan yang ramah lingkungan yang sudah menjadi perhatian khusus diberbagai negara dan mulai diterapkan di Indonesia. Konsep *green building* merupakan salah satu upaya penghematan energi yang dapat diterapkan pada suatu gedung. Dari sekian banyak bangunan di Indonesia belum banyak bangunan yang menggunakan konsep *green buiding*. Melihat dari populasi penduduk di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga kebutuhan bangunanpun ikut meningkat dengan dampak negatif yang menyebabkan kurangnya ruang terbuka hijau di Indonesia.

Bangunan hotel dan mall merupakan bangunan komersial yang sudah ada di Indonesia. Hotel dan mall nantinya akan di rancang di Kota Semarang yang merupakan kota metropolitan terbesar di Indonesia. Saat ini jumlah hotel di Semarang mencapai 167 hotel dari berbagai hotel berbintang, dan jumlah mall di Semarang terdapat 6 mall yang saat ini masih aktif. Perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah bangunan *single building*, dengan dua fungsi yang berbeda seperti hotel dan mall. Dari sekian bangunan hotel dan mall belum ada penerapan konsep *green building* dikawasan Kota Semarang. Maka dari permasalahan yang ada, perencanaan ini nantinya akan merancang bangunan hotel dan mall dengan penerapan konsep *green building* di Semarang. Dengan harapan dapat melengkapi kebutuhan

masyarakat dan juga tetap menjaga kondisi lingkungan dengan penerapan bangunan ramah lingkungan di Kota Semarang.

1.2 Masalah Desain

1. Bagaimana menata desain satu massa bangunan dengan dua fungsi utama yang berbeda ?
2. Bagaiman menentukan desain bentuk bangunan *mix used building* dengan menerapkan konsep *green building* ?

1.3 Tujuan

Menciptakan sebuah bangunan hotel dan mall yang ada di Semarang dengan melihat kebutuhan masyarakat dan menerapkan konsep green building yang dapat mengurangi polusi juga menjadi bangunan yang sehat bagi lingkungan sekitar , sehingga akan menjadi sebuah inspirasi bagi perancang lainnya dalam merancang sebuah bangunan dengan peduli lingkungan dan masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat

1. Akademik

Manfaat akademik yang diharapkan terhadap perancangan ini menjadi pembelajaran untuk merancang bangunan hotel dan mall dengan menekankan konsep kontemporer green building di kota Semarang.

2. Praktis

Manfaat praktis bagi mahasiswa dan masyarakat, merancang bangunan hotel dan mall di semarang dapat bermanfaat dalam perkembangan fungsi huni untuk ruang rekreasi. Dan manfaat praktis ini diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan untuk pengguna baik dan lingkungan sekitar.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari perancangan Hotel dan Mall Berbasis green building ini adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I, menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, isu – isu dan masalah terkait seputar penerapan konsep kontemporer green building pada hotel dan mall, kajian teori tentang proyek sejenis, tujuan dan manfaat, serta sistematikan pembahasan.

- **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada BAB II, memuat kemampuan pemahaman pengetahuan menyeluruh dan signifikan terhadap fungsi bangunan yang ditetapkan. Bab ini merupakan bab identifikasi terhadap lokasi, tapak dan fungsi bangunan sebagai dasar dalam proses analisa pada bab berikutnya.

- **BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR**

Pada BAB III, memuat tentang analisa berdasarkan pada identifikasi yang telah dilakukan pada bab 2. Bab ini telah masuk dalam kasus fungsi, tapak dan lokasi yang dipilih. Oleh karena itu, analisa tidak lagi bersifat umum tetapi sudah bersifat khusus.

Pemrograman adalah analisa terhadap kasus fungsi bangunan yang terkait dengan kebutuhan saat ini berdasarkan pada pemahaman tentang fungsi bangunan yang telah diketahui terlebih dahulu pada bab sebelumnya.

- **BAB IV ANALISA MASALAH**

Pada BAB IV, bab yang memuat tentang analisa untuk menentukan masalah arsitektural antara yang diharapkan dengan kondisi riil yang terjadi pada kasus.

Masalah ditentukan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi faktual yang terjadi.

- **BAB V LANDASAN TEORI**

Pada BAB V, berisi tentang tujuan dari landasan teori bukan untuk mengelaborasi dari berbagai teori namun sebagai dasar dalam memecahkan masalah, sehingga dalam pemecahan masalah mempunyai dasar yang kuat

